

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat penelitaian dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Kelas yang digunakan sebagai sampel yaitu kelas VIII A, VIII B dan VIII C. Kelas eksperimen 1 terdiri dari kelas VIII A, kelas eksperimen 2 terdiri dari kelas VIII B dan kelas kontrol terdiri dari kelas VIII C. Jumlah siswa yang dijadikan sampel terdiri dari 99 siswa, masing-masing kelas adalah 33 siswa.

Peneliti menggunakan *authentic materials*, *created materials*, dan materi konvensional sebagai materi dalam kemampuan membaca. Kelas eksperimen dan kelas kontrol di berikan *pre-test* untuk mengukur kopetensi dasar siswa sebelum diberikan perlakuan (*tretment*). Setelah melakukan *pre-test*, kelas eksperimen 1 diberikan perlakuan menggunakan *authentic materials*, kelas eksperimen 2 menggunakan *created materials*, dan kelas kontrol menggunakan materi konvensional. Materi yang digunakan dalam pemebelajaran ini menggunakan teks deskriptif berdasarkan silabus kelas delapan. Perlakuan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan pada kelas eksperimen, dan 6 kali pertemuan pada kelas kontrol. Diakhir pertemuan, peneliti memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran membaca siswa meningkat setelah menggunakan *authentic materials* dan *created material*.

1. *Pre-test*

Pre-test untuk kelas eksperimen dan kontrol diberikan pada tanggal 19-20 Februari 2018. Ada 33 siswa untuk setiap kelas. *Pre-test* berupa soal pilihan

ganda sebanyak 50 butir. Setelah melakukan *pre-test*, hasil *pre-test* dibandingkan dengan hasil *post-test*.

2. Perlakuan eksperimen

Subjek dari kelas eksperimen adalah kelas VIII A dan kelas VIII B. Dalam kelas ini, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan *authentic materials* berbasis *cooperative script* dan *created materials* berbasis *cooperative script* sebanyak 6 kali pertemuan.

3. Perlakuan kontrol

Subjek dari kelas kontrol adalah kelas VIII C. Dalam kelas ini, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan materi konvensional sebanyak 6 kali pertemuan.

4. *Post-test*

Diakhir pertemuan, peneliti melakukan *post-test* untuk mengetahui hasil yang berbeda sebelum dan sesudah melakukan perlakuan. *Post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pada tanggal 12-13 Maret 2018.

5. Deskripsi Data

a. Data Kelas Eksperimen 1

Hasil data *pre-tes* dan *post-test* dari kemampuan membaca siswa yang di ajarkan dengan *authentic materials* berbasis *cooperative script* ditentukan dengan tes pilihan ganda berdasarkan pada teks deskriptif. *Pre-test* terdiri dari 50 butir soal dan *post-test* terdiri dari 50 butir soal. Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data deskripsi *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen 1

	Pre-test	Post-test
Mean	45,15	73,88
Maximum	86	94
Minimum	22	58
Standard Deviation	13,911	7,968

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada *pre-test* dan *post-test* dalam kelas eksperimen 1 sebesar 45,15 dan 73,88. Skor nilai terendah *pre-test* sebesar 22, dan nilai tertinggi sebesar 86. Skor nilai terendah *post-test* sebesar 58, dan nilai tertinggi sebesar 94. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata *post-test* dalam kemampuan membaca siswa yang diajar menggunakan *authentic materials* lebih tinggi dari pada skor *pre-test*.

b. Data Kelas Eksperimen 2

Data hasil *pre-test* dan *post-test* dari kemampuan membaca siswa yang diajarkan menggunakan *created materials* berbasis *cooperative script* ditentukan oleh tes pilihan ganda berdasarkan teks deskriptif. *Pre-test* terdiri dari 50 butir soal, dan *post-test* terdiri dari 50 butir soal. Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data deskripsi *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen 2

	Pre-test	Post-test
Mean	50,85	71,70
Maximum	84	86
Minimum	32	58
Standard Deviation	12,679	8,126

Berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada *pre-test* dan *post-test* dalam kelas eksperimen 2 sebesar 50,85 dan 71,70. Skor nilai terendah *pre-test* sebesar 32, dan nilai tertinggi sebesar 86. Skor nilai terendah *post-test* sebesar 58, dan nilai tertinggi sebesar 86. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata *post-test* dalam kemampuan membaca siswa yang diajar menggunakan *created materials* lebih tinggi dari pada skor *pre-test*.

c. Data kelas Kontrol

Data hasil *pre-test* dan *post-test* dari kemampuan membaca siswa yang diajarkan menggunakan materi konvensional ditentukan oleh tes pilihan ganda berdasarkan teks deskriptif. *Pre-test* terdiri dari 50 butir soal, dan *post-test* terdiri dari 50 butir soal. Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data deskripsi *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

	Pre-test	Post-test
Mean	34,85	54,74
Maximum	72	80
Minimum	10	38
Standard Deviation	16,477	12,502

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada *pre-test* dan *post-test* dalam kelas kontrol sebesar 34,85 dan 54,74. Skor nilai terendah *pre-test* sebesar 10, dan nilai tertinggi sebesar 72. Skor nilai terendah *post-test* sebesar 38, dan nilai tertinggi sebesar 80. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata *post-test* dalam kemampuan membaca siswa yang diajar menggunakan *created materials* lebih tinggi dari pada skor *pre-test*.

d. Perbandingan Antara Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat disajikan dibawah ini.

Tabel 8. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Eksperimen 1			Eksperimen 2			Kontrol		
	Pre	Post	GS	Pre	Post	GS	Pre	Post	GS
Mean	45,15	73,88	28,73	50,85	71,70	20,85	34,85	54,74	19,89
Max	86	94		84	86		72	80	
Min	22	58		32	58		10	38	
Std. Dev	13,91	7,97		12,68	8,13		16,48	12,50	

Ket:

Pre : *pre-test*

Post : *post-test*

GS : *gain score*

Dari Tabel 8 dapat dilihat hasil kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil *pre-test* kelas eksperimen 1 dapat diketahui bahwa skor rata-rata sebesar 45,15, skor minimum 22, skor maksimum 86, dan standar deviasi 13,911. Sedangkan hasil *post-test* skor rata-rata sebesar 73,88, skor minimum 58, skor maksimum 94, dan standar deviasi 7,968.

Selanjutnya, hasil *pre-test* kelas eksperimen 2 dapat diketahui bahwa skor rata-rata sebesar 50,85, skor minimum 32, skor maksimum 84, dan standar deviasi 12,679. Sedangkan hasil *post-test* skor rata-rata sebesar 71,70, skor minimum 58, skor maksimum 86, dan standar deviasi 8,126.

Terakhir hasil *pre-test* kelas kontrol dapat diketahui bahwa skor rata-rata sebesar 34,85, skor minimum 10, skor maksimum 72, dan standar deviasi 16,477. Sedangkan hasil *post-test* skor rata-rata sebesar 56,30, skor minimum 38, skor maksimum 80, dan standar deviasi 12,502.

Dari semua hasil di atas menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Ini berarti ada signifikan antara kedua kelas, sedangkan kelas eksperimen mencapai peningkatan tertinggi terkait dengan pembelajaran membaca siswa.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas pada penelitian ini uji *Kolmogorov-Smirnov*, sedangkan uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan *software* SPSS 22. Sebaran data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari $\alpha = 0,05$. Adapun berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil normalitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Sig. <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Keterangan
<i>Authentic Materials</i>	0,069	Distribusi Normal
<i>Created Materials</i>	0,118	Distribusi Normal
Konvensional	0,072	Distribusi Normal

Berdasarkan Tabel 9 di atas diketahui nilai signifikansinya pada kelas *Authentic Materials* sebesar 0,069, kelas *Created Materials* sebesar 0,118 dan kelas konvensional sebesar 0,072. Adapun dari hasil tersebut menunjukkan bahwa

nilai $sig > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data materi kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data homegen atau tidak. Data dikatakan homogen apabila nilai $sig > \alpha (0,05)$. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan SPSS 22. Hasil dari analisis SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.	Keterangan
5,071	1	64	0,081	Data Homogen

Tabel 10 di atas menunjukkan nilai *statistic levene* sebesar 5,071 dengan df 1 sebesar 1 dan df 2 sebesar 64, sedangkan taraf signifikansinya sebesar 0,081 atau nilai $sig > \alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil tersebut maka Data pada penelitian ini adalah homogen.

2. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Apabila uji asumsi normalitas sebaran dan homogenitas varian telah terpenuhi. Hal ini berarti persyaratan parametrik uji hipotesis menggunakan Anava sudah terpenuhi. Selanjutnya adalah uji perbedaan hasil kemampuan membaca antara *authentic materials*, *created materials*, dan konvensional. Uji perbedaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Anava satu jalur yang kemudian dilanjutkan dengan uji *scheffe*. Hasil uji Anava dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Anova

ANOVA

K. Baca

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8890,242	1	8890,242	76,351	,000
Within Groups	7452,121	64	116,439		
Total	16342,364	65			

Tabel 11 di atas adalah hasil analisis uji anova dengan SPSS 22. Berdasarkan analisis tersebut diketahui nilai F sebesar 76,351 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 atau $\text{sig} < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keefektifan antara pembelajaran *authentic materials*, *creted materials* dan konvensional terhadap kemampuan membaca. Perbedaan ini diketahui pada nilai *gain score* pada Tabel 8. Setelah diketahui adanya perbedaan, tahap selanjutnya dilakukan uji lanjut, yaitu uji *Scheffe* untuk menentukan materi manakah yang lebih efektif. Hasil uji *Scheffe* dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Scheffe

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Post

Scheffe

(I) Materi	(J) Materi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
AM	CM	2,180	2,439	,000	-7,79	-18,43
	KONV	19,140	2,439	,000	6,19	10,82
CM	AM	-2,180	2,439	,000	-6,43	-14,70
	KONV	16,960	2,439	,000	4,33	11,46
KONV	AM	-19,140	2,439	,000	-5,02	-12,69
	CM	-16,960	2,439	,000	4,46	9,33

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 98,144.

*. The mean difference is significant at the ,05 level.

Dari tabel di atas, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut.

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keefektifan antara penggunaan *authentic materials*, *created materials*, dan konvensional dalam kemampuan membaca siswa. Perbedaan anatara penggunaan *authentic materials*, *created materials*, dan konvensional dalam kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada uji Anava Tabel 11. Pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai F sebesar 76,351 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 atau $\text{sig} < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan anatara tiga materi pembelajaran dalam kemampuan membaca siswa.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan *authentic materials* lebih efektif dari pada materi konvensional dalam kemampuan membaca siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji *Scheffe*. Hasil uji *Scheffe* menghasilkan *mean difference* sebesar 19,140 dan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $\text{sig} < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *authentic materials* lebih efektif dibandingkan dengan materi konvensional dalam kemampuan membaca siswa. Tabel uji *Scheffe* dapat dilihat pada Tabel 12.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan *created materials* lebih efektif dari pada materi konvensional dalam kemampuan membaca siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji *Scheffe*. Hasil uji *Scheffe* menghasilkan *mean difference* sebesar 16,960 dan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $\text{sig} < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *created materials* lebih efektif dibandingkan dengan materi konvensional dalam kemampuan membaca siswa. Tabel uji *Scheffe* dapat dilihat pada Tabel 12.

d. Uji Hipotesis 4

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan *authentic materials* lebih efektif dari pada *created materials* dalam kemampuan membaca siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji *Scheffe*. Hasil uji *Scheffe* menghasilkan *mean difference* sebesar 2,180 dan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $\text{sig} < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *authentic materials* lebih efektif dibandingkan dengan *created materials* dalam kemampuan membaca siswa. Tabel uji *Scheffe* dapat dilihat pada Tabel 12.

e. Uji Hipotesis 5

Hipotesis kelima dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan *authentic materials* lebih efektif dibandingkan dengan *created materials* dan materi konvensional dalam kemampuan membaca siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji *Scheffe* pada Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai *mean difference*

sebesar 2,180 dan nilai *sig.* sebesar 0,000 atau $\text{sig} < 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa penggunaan *authentic materials* lebih efektif dibandingkan dengan *created materials* dalam kemampuan membaca siswa. Selanjutnya, diperoleh *mean difference* sebesar 19,140 dengan nilai sebesar 0,000 atau $\text{sig} < 0,05$ yang berarti bahwa penggunaan *authentic materials* lebih efektif dibandingkan dengan materi konvensional dalam kemampuan membaca siswa, diperoleh juga *mean difference* sebesar 16,960 dan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $\text{sig} < 0,05$ yang berarti bahwa penggunaan *created materials* lebih efektif dibandingkan dengan materi konvensional dalam pembelajaran membaca siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka materi pembelajaran yang lebih efektif dalam kemampuan membaca siswa adalah penggunaan *authentic materials*. Urutan keefektifan berikutnya adalah *created materials*, materi ini terbukti lebih efektif dari pada materi konvensional dalam kemampuan membaca siswa.

C. Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan tentang hasil temuan penelitian. Adapun hasil-hasil penelitian yang meliputi: (1) terdapat perbedaan keefektifan antara penggunaan *authentic materials*, *created materials*, dan konvensional dalam kemampuan membaca siswa, (2) penggunaan *authentic materials* lebih efektif daripada materi konvensional dalam kemampuan membaca siswa, (3) penggunaan *created materials* lebih efektif daripada materi konvensional dalam kemampuan membaca siswa, (4) penggunaan *authentic materials* lebih efektif daripada *created materials* dalam kemampuan membaca siswa, dan (5) penggunaan

authentic materials lebih efektif daripada *created materials* dan konvensional dalam kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan analisis data penelitian, semua hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hipotesis pertama terbukti bahwa terdapat perbedaan keefektifan yang signifikan antara penggunaan *authentic materials*, *created materials*, dan konvensional dalam kemampuan membaca siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji Anava yang bertujuan untuk menguji adanya perbedaan yang signifikan antara ketiganya. Setelah diketahui adanya perbedaan yang signifikan maka dilanjutkan dengan uji *Scheffe*. Berdasarkan hasil uji Anava maka diperoleh F sebesar 76,351 dan nilai *sig* < 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara penggunaan *authentic materials*, *created materials*, dan konvensional dalam kemampuan membaca siswa.

Hipotesis kedua terbukti bahwa penggunaan *authentic materials* lebih efektif dari pada materi konvensional dalam kemampuan membaca siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji *Scheffe*. Hasil uji *Scheffe* menghasilkan nilai *mean difference* sebesar 19,140 dan nilai nilai signifikan sebesar 0,000 atau *sig* < 0,05. Selain dengan melihat uji *Scheffe* juga dapat dilihat melalui skor rata-rata *pre-test* dan *post-test* antara kelas *authentic materials* dan konvensional. Hasil rata-rata *post-test* kelas *authentic materials* lebih tinggi daripada kelas konvensional, yaitu kelas *authentic materials* sebesar 73,88 dan kelas konvensional sebesar 54,74. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *authentic materials* lebih efektif dari pada materi konvensional dalam kemampuan membaca siswa.

Hipotesis ketiga terbukti bahwa penggunaan *created materials* lebih efektif dari pada materi konvensional dalam kemampuan membaca siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji *Scheffe*. Hasil uji *Scheffe* menghasilkan nilai *mean difference* sebesar 16,960 dan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $sig < 0,05$. Selain dengan melihat uji *Scheffe* juga dapat dilihat melalui skor rata-rata *pre-test* dan *post-test* antara kelas *created materials* dan konvensional. Hasil rata-rata *post-test* kelas *created materials* lebih tinggi daripada kelas konvensional, yaitu kelas *created materials* sebesar 71,70 dan kelas konvensional sebesar 54,74. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *created materials* lebih efektif dari pada materi konvensional dalam kemampuan membaca siswa.

Hipotesis keempat terbukti bahwa penggunaan *authentic materials* lebih efektif dari pada *created materials* dalam kemampuan membaca siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji *Scheffe*. Hasil uji *Scheffe* menghasilkan nilai *mean difference* sebesar 2,180 dan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $sig < 0,05$. Selain dengan melihat uji *Scheffe* juga dapat dilihat melalui skor rata-rata *pre-test* dan *post-test* antara kelas *authentic materials* dan *created materials*. Hasil rata-rata *post-test* kelas *authentic materials* lebih tinggi daripada kelas *created materials*, yaitu kelas *authentic materials* sebesar 73,88 dan kelas *created materials* sebesar 71,70. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *authentic materials* lebih efektif dari pada *created materials* dalam kemampuan membaca siswa.

Hipotesis terakhir berdasarkan hasil uji *Scheffe* keefektifan antara penggunaan *authentic materials* dan *created materials* diperoleh *mean difference* sebesar

2,180 dan nilai signifikan 0,000 atau $sig < 0,05$. Hasil uji *Scheffe* keefektifan antara penggunaan *authentic materials* dan materi konvensional diperoleh *mean difference* sebesar 19,140 dan nilai signifikan 0,000 atau $sig < 0,05$, sedangkan uji *Scheffe* keefektifan antara penggunaan *created materials* dan materi konvensional diperoleh *mean difference* sebesar 16,960 dan nilai signifikan 0,000 atau $sig < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa materi yang paling efektif dari ketiga materi tersebut adalah *authentic materials* dalam kemampuan membaca siswa.

Dari hasil pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa penggunaan *authentic materials* dan *created materials* secara signifikan keduanya efektif dalam kemampuan membaca siswa. Akan tetapi, *authentic materials* lebih efektif dibandingkan dengan *created materials*. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran *authentic materials*, siswa diberikan materi sesuai dengan kondisi sehari-harinya atau kenyataannya sehingga siswa juga lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Ini yang menjadikan siswa tidak hanya memperoleh materi pembelajaran yang terpaku pada buku ajar saja, akan tetapi ketika siswa diberikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan lingkungan atau dunia nyatanya, siswa tersebut tidak hanya mengaplikasikan pembelajaran yang diperoleh di sekolah tetapi juga diluar sekolah atau dikesehariannya.

Penjelasan di atas sejalan dengan penelitian Berardo (2006) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa *authentic materials* mudah digunakan dalam pengaplikasiannya dan bisa diperbarui kapan saja. Selain itu, *authentic materials* juga bisa memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman mereka dalam pembelajaran *reading*.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Ryan Oktarini (2014) yang menyatakan bahwa penerapan *authentic materials* mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Berdasarkan data kualitatif, siswa dapat menemukan inti dari teks lebih mudah ketika mereka membaca teks otentik. Mereka juga tertarik dengan kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran menggunakan materi otentik yang berbeda dari kegiatan belajar biasa. Mereka mampu menghafal beberapa kosakata mereka yang tidak tahu sebelumnya dengan lebih mudah karena mereka dilatih untuk menyimpulkan arti dari kosakata dari teks.

Lebih jauh, dalam penelitian Aftab dan Salahuddin (2015) yang berjudul “*authentic text and pakistan learners ESL reading comprehension skills: a mixed-method study*”. Menyatakan bahwa *authentic text* bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca secara signifikan dibandingkan mereka yang membaca buku ajar biasa. Selain itu, para siswa menginginkan *authentic text* diterapkan dalam silabus pembelajaran mereka. Itu menandakan bahwa *authentic text* bisa menjadi solusi untuk pembelajaran membaca.

Azhari dan Rashdi (2014) menyatakan bahwa *authentic materials* dapat membantu memotivasi siswa dengan membuat mereka senang belajar bahasa sehari-harinya dan juga dapat membuat siswa tertarik dalam belajar bahasa. Efek positif dari *authentic materials* penggunaannya jauh lebih efektif dibandingkan dengan *non-authentic materials*.

Penelitian lain dilakukan oleh Safitri (2017) yang menyatakan bahwa *authentic materials* bisa menjadi sumber belajar yang efektif karena *authentic*

materials mengekspos para pembelajar pada komunikasi dan konteks kehidupan nyata. *Authentic materials* juga menguntungkan guru dan pelajar dalam proses pembelajaran. Selain itu, *authentic materials* bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan ketertarikan siswa juga memberikan informasi budaya.

Sebagai hasilnya, dapat disimpulkan bahwa *authentic materials* lebih dianjurkan penggunaannya dikarenakan materi yang digunakan adalah materi sesuai dengan kondisi sehari-harinya atau kenyataannya. *Authentic materials* juga dapat membantu memotivasi siswa sehingga menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran membaca.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan untuk memperoleh hasil yang maksimal, namun pada kenyataannya masih terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan beberapa keterbatasan di antaranya sebagai berikut.

1. Variabel yang digunakan untuk menjelaskan hasil membaca hanya dibatasi pada aspek materi pembelajaran, aspek-aspek yang dapat mempengaruhi hasil membaca teks deskriptif siswa seperti minat, motivasi, gaya belajar, dan lingkungan belajar siswa dalam membaca tidak dikontrol dalam penelitian ini.
2. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII di sekolah yang sama dengan jam pelajaran seperti biasa, walaupun penelitian telah dilakukan dengan sebaik-baiknya tetapi masih ada keterbatasan dalam pelaksanaan eksperimen melalui pemantauan selama 6 kali pertemuan, karena ini manusia bukan eksperimen di laboratorium mungkin terjadi kontaminasi dan sebagainya.

3. Pelaksanaan perlakuan dalam setiap pertemuan kurang optimal, karena jam mata pelajaran dikurangi, 20 menit matapelajaran digunakan oleh guru di sekolah yang bersangkutan.
4. Rubrik penilaian membaca yang digunakan dalam penelitian tidak spesifik untuk penilaian membaca teks deskriptif.